

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN ANGGARAN 2018**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Tahun 2018 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Rencana Strategik Polbangtan Bogor tahun 2015-2019, Polbangtan Bogor mempunyai visi yaitu :“ **menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani**”. Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan empat misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
- 2) mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian;
- 3) menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;

- 4) meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
- 5) menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan; dan
- 6) mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Pada tahun 2018 telah ditetapkan sasaran strategis kegiatan yaitu: "Mantapnya Pendidikan Pertanian dalam Meningkatkan Kapasitas Generasi Muda di Bidang Pertanian" dengan Tujuh indikator kinerja:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan;
2. Tingkat Kepuasan Layanan Internal;
3. Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian;
4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan;
5. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
6. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015); dan
7. Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang.

Realisasi anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2018 untuk mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan "Pendidikan Pertanian" secara total mencapai 98,21% atau sebesar Rp. 42.656.977.774,- dari pagu sebesar Rp. 43.434.047.000,-(DIPA Polbangtan Bogor tahun 2018).

No.	Jumlah Pagu Tahun 2018	Realisasi Anggaran	Prosentase Realisasi Anggaran
1	Rp. 43.434.047.000,-	Rp. 42.656.977.774,-	98,21%

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis Polbangtan Bogor Tahun 2018 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2018 adalah 99,56% berbanding 98,21%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output-input diperoleh nilai melebihi

angka 1 yaitu bernilai 1,01 dan dapat dikategorikan Ekonomis karena Capaian Output lebih besar dari Realisasi Anggaran yang dikeluarkan.

Kinerja Polbangtan Bogor dapat dikatakan berhasil karena :

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan;
- c) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami;
- d) Tindak lanjut atas evaluasi dilaksanakan secara cepat sesuai hasil evaluasi setiap kegiatan.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (Polbangtan) Bogor dapat menerbitkan Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Bogor dalam kurun satu tahun pada tahun 2018.

Laporan Kinerja Polbangtan Bogor disusun dengan mengacu pada:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Laporan Kinerja Polbangtan Bogor menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, kendala serta langkah perubahan ke depan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Bogor tahun 2018 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Bogor selama tahun 2018 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Bogor, 31 Januari 2019
Direktur,

Dr. Ir. Siswoyo, MP
NIP. 19610717 199103 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Sumber Daya Manusia	9
E. Dukungan Anggaran	9
II. PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis (Renstra)	10
B. Penetapan Kinerja	16
III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
B. Realisasi Anggaran	46
C. Lain – lain (Kerja Sama)	46
IV. PENUTUP	48
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Penetapan Kinerja	50
Lampiran 2. Rencana Program dan Kegiatan	52
Lampiran 3. Rencana Anggaran	52
Lampiran 4. Perbandingan Realisasi Anggaran	53
Lampiran 5. Distribusi Pegawai	54
Lampiran 6. Realisasi Program dan Kegiatan	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018	16
Tabel 2. Capaian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018.....	17
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Polbangtan Bogor Tahun 2018.....	18
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur organisasi Polbangtan Bogor	6



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor didirikan atas dasar surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 309/M/XI/2017 tanggal 30 Nopember 2017, telah diberikan rekomendasi perubahan bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Polbangtan Bogor sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) mendapatkan amanat untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Polbangtan yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Agribisnis Hortikultura, Teknologi Mekanisasi Pertanian, dan Kesehatan Hewan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan amanat tugas tersebut, Polbangtan Bogor telah menyusun akuntabilitasnya dalam Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian

- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Bogor dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja Polbangtan Bogor. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Dalam menjalankan tugasnya Polbangtan Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya Polbangtan Bogor adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Polbangtan Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang pertanian dan peternakan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut Polbangtan Bogor menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- 2) pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- 3) pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
- 4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- 6) pengelolaan administrasi umum;
- 7) pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;

- 8) pembinaan Sivitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- 9) pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 10) pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
- 11) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Polbangtan Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Polbangtan. Susunan Organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas:

1. Senat Polbangtan Bogor

Merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat adalah perwakilan tertinggi Polbangtan Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat Polbangtan Bogor sebanyak 21 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri atas:
 - 1) Direktur;
 - 2) Wakil Direktur;
 - 3) Kepala Unit Penjaminan Mutu;
 - 4) Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 5) Ketua Jurusan;
 - 6) Ketua Program Studi; dan
 - 7) Perwakilan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

2. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi:

- a. pengembangan Polbangtan;
- b. pengelolaan Polbangtan;
- c. kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
- d. tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas:

- a. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua;
- b. Kepala Badan sebagai Sekretaris;
- c. Pejabat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota; dan
- d. Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

3. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan. Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yang terdiri dari :

- a. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerja Sama, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.
- b. Wakil Direktur II Bidang Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan Internal.
- c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan Mahasiswa dan pegawai

4. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Unit Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretaris; dan
- c. Koordinator bidang.

5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAAKA)

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni. BAAKA terdiri atas :

- a. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan Tenaga Kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

6. Bagian Umum (BU)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. BU terdiri atas:

- a. Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi publik.
- b. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

7. Jurusan

Unsur pelaksana akademik Polbangtan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.

Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan
- b. Sekretaris Jurusan, bertugas membantu ketua jurusan
- c. Program Studi, merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 5 Program Studi yaitu:

- Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (D-IV)
- Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (D-IV)
- Prodi Agribisnis Hortikultura (D-IV)
- Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (D-III)
- Prodi Kesehatan Hewan (D-III)

8. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala, Sekretaris, dan Koordinator Bidang.

9. Unsur Penunjang (Unit), meliputi :

- a. Unit Teaching Factory/Teaching Farm mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia

usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.

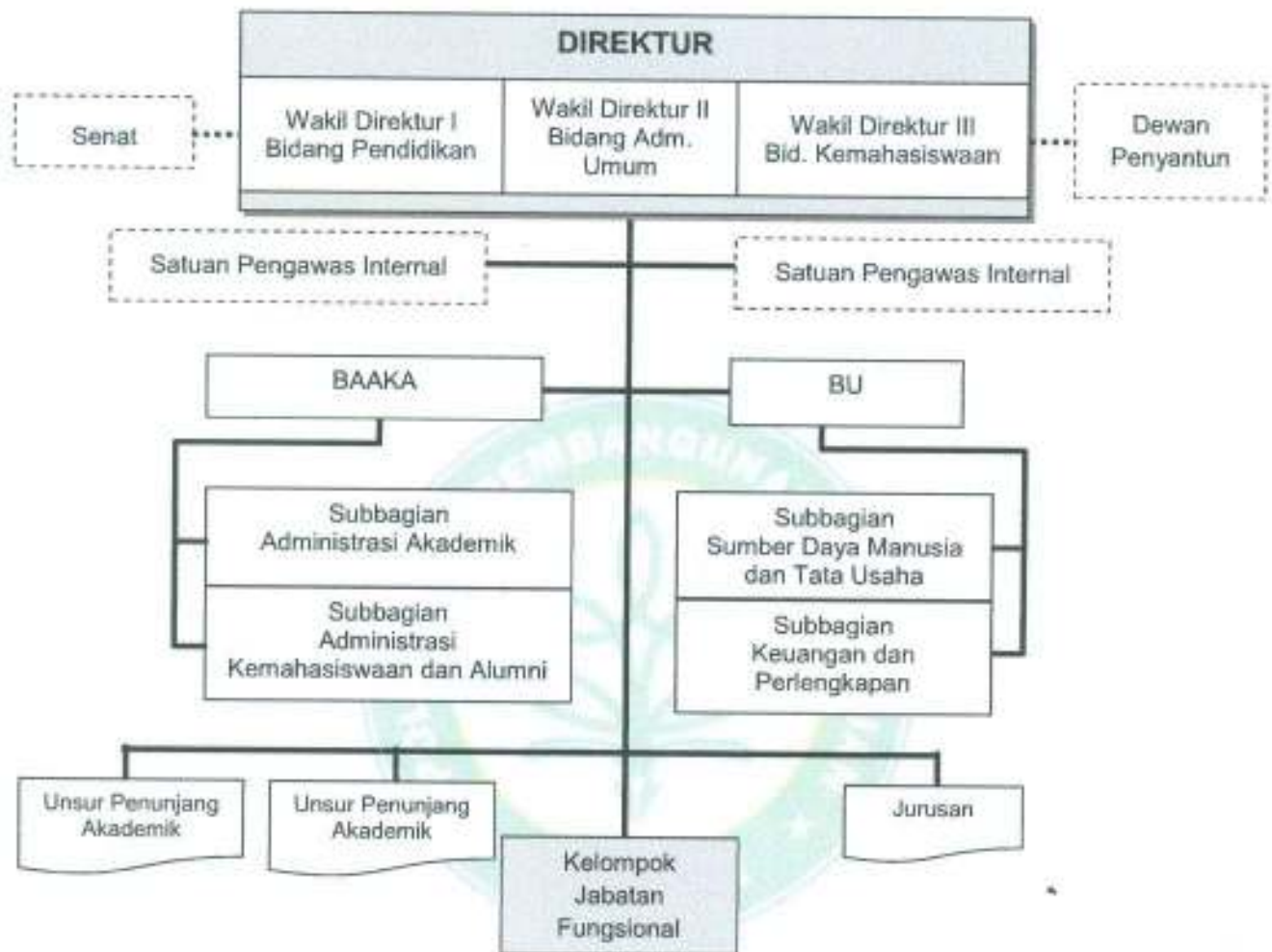
- b. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan, layanan teknologi informasi, dan komunikasi.
- c. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan.
- d. Unit Asrama, mempunyai tugas pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf k terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing dan melaksanakan kegiatan kelompok jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Bagan struktur organisasi Polbangtan Bogor berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/ 2014 tentang Statuta Polbangtan Bogor disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Polbangtan Bogor

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah secara global pegawai Polbangtan Bogor adalah 215 dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Uraian	Rektorat/ Pertanian	Peternakan	Jumlah
1.	Struktural	7	-	7
2.	Fungsional Khusus			
	a. Dosen	28	16	44
	b. Pustakawan	2	0	2
	c. Pranata Lab. Pendidikan	0	2	2
	d. Analis Kepegawaian	1	0	1
	e. Arsiparis	1	0	1
3.	Fungsional Umum	65	24	89
	Jumlah I	104	42	146
4.	Pegawai Non PNS			
	a. Tenaga Pramuk Bhakti	7	2	9
	b. Tenaga Supir	3	1	4
	c. Tenaga Lapangan/Kebun	19	18	37
	d. Tenaga Satpam	15	6	21
	Jumlah II	44	27	71
	Jumlah I + II	148	69	217

E. Dukungan Anggaran

Polbangtan Bogor pada tahun 2018 mendapat kepercayaan untuk mengelola Anggaran DIPA sebesar Rp. 43.388.825.000,- dan pada tanggal 15 Januari 2018 terjadi pemotongan anggaran sehingga Polbangtan Bogor mengelola Anggaran DIPA sebesar Rp. 43.142.982.000,-. Polbangtan Bogor mendapatkan tambahan Anggaran yang bersumber dari DIPA BPPSDMP Tahun 2018 sebesar Rp. 291.065.000 yang dialokasikan untuk kegiatan Pengadaan Peralatan Alat Laboratorium Teaching Factory. Secara global total Pagu Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2018 adalah Rp. 43.434.047.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Pegawai: 10.975.762.000,-
- Belanja Barang 25.862.546.000,-
- Barang Modal 6.595.739.000,-

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Polbangtan yang handal dan berwawasan global dalam mencetak penyuluh pertanian profesional, Polbangtan Bogor telah merumuskan visi, yaitu: “ **Mewujudkan Transformasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang Terdepan dalam Menghasilkan Tenaga Kerja dan Enterpreneur Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) yang Handal dan Profesional**”.

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut:

- (1) **Mengembangkan kelembagaan Polbangtan Bogor**, yaitu mengembangkan kelembagaan Polbangtan Bogor yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003);
- (2) **Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi**, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM di sektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis;
- (3) **Meningkatkan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan**, yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan;
- (4) **Mengembangkan kerjasama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional**, yaitu pengembangan kerjasama dengan semua pihak yang relevan dengan upaya pembangunan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pelaksanaan program pendidikan dan penelitian,

serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan untuk kepentingan Polbangtan Bogor, serta berupaya membangun jejaring agribisnis dengan pelaku dunia usaha dan dunia industri bidang pertanian sebagai langkah nyata membangun sinergi antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2015-2019 adalah :

- (1) Transformasi STPP Bogor menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Merubah kelembagaan STPP Bogor menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (T1).
- (2) Menghasilkan SDM pertanian yang berkualitas dan berdaya saing melalui pendidikan tinggi vokasi pertanian. STPP Bogor yang bertransformasi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian berkewajiban menghasilkan lulusan yang berjiwa *socioenterpreneurship* dan berwawasan kebangsaan yang siap bekerja di sektor pertanian (T2).
- (3) Meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi). Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan urat nadi sebuah lembaga pendidikan tinggi. Oleh karenanya, Polbangtan Bogor dalam mewujudkannya ditujukan untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan, solutif inovatif, partisipatif dan berbasis budaya lokal. Peningkatan mutu dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi selalu menjadi acuan di dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, masyarakat dan institusi pengguna lulusan Polbangtan Bogor (T3)
- (4) Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta menyiapkan sarana dan prasarana pelayanan pendidikan sesuai standar. Profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan perlu dibangun sejak awal untuk menciptakan iklim pembelajaran yang baik dan mutu lulusan yang handal dan kompetitif. Dengan meningkatnya

profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, maka jaminan untuk menghasilkan mutu lulusan yang handal dan kompetitif dapat terwujud. Dukungan sarana prasarana yang memadai serta sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan untuk menyiapkan transformasi STPP Bogor menjadi Polbangtan Bogor juga menjadi suatu keharusan dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan theaching factory (TEFA) sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja profesional dan enterpreneur bidang pertanian yang handal merupakan poin penting. Upaya ini secara bertahap telah dilakukan oleh Polbangtan Bogor dalam rangka menciptakan suasana akademik yang representatif (T4).

- (5) Meningkatkan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi disamping harus sesuai dengan sasaran juga harus dapat dipertanggung jawabkan dari sisi administratif dan keuangan dihadapan publik. Untuk menciptakan sistem pemerintahan yang bersih dan transparan.

Untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan, ditempuh melalui strategi sebagai berikut.

- 1) Strategi pencapaian tujuan **"Mengembangkan kelembagaan Polbangtan Bogor"**.
 - a. Terselenggaranya Politeknik Pembangunan Pertanian untuk menghasilkan SDM pertanian yang berkualitas dan berjiwa agrosociopreneurship;
 - b. Tercapainya ISO bidang penyelenggaraan pendidikan, Akreditasi Institusi dan program studi;
 - c. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dalam rangka transformasi STPP Bogor menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian.

- 2) Strategi pencapaian tujuan **“Meningkatkan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi”**.
 - a. Tercapainya mutu lulusan yang handal dan kompetitif melalui kurikulum pendidikan vokasi berbasis IPTEK-IT;
 - b. Meningkatnya jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja dibidang pertanian.

- 3) Strategi pencapaian tujuan **“Menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional”**.
 - a. penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pendidikan formal yang berbasis *linearityknowledge or background study*;
 - b. penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pelatihan/kursus fungsional bersertifikat;
 - c. penyediaan sertifikasi profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen (serdos);
 - d. penyediaan usulan registrasi NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) bagi seluruh tenaga pendidik;
 - e. penyediaan tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan melalui pengembangan fungsionalisasi jabatan tenaga kependidikan;
 - f. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran teknologi pertanian;
 - g. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran hama dan penyakit tumbuhan;
 - h. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran multimedia;
 - i. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran medik veteriner;
 - j. pengusulan tenaga fungsional khusus laboran rekayasa bioteknologi;
 - k. penyediaan fasilitas operasional lembaga penjaminan mutu pendidikan;
 - l. penyediaan tenaga yang melayani masyarakat/petani.

- 4) Strategi pencapaian tujuan **“Menyiapkan sarana prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan”**.
 - a. penyediaan fasilitas untuk peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana utama pendidikan seperti ruang kelas dan lahan praktik sesuai SNP;
 - b. penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan seperti laboratorium beserta perlengkapannya sesuai dengan SNP.
 - c. penyediaan sistem pengalokasian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan pada setiap tahun anggaran;
 - d. penyediaan data kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan;
 - e. penyediaan data kebutuhan pembiayaan sarana dan prasarana pendidikan beserta perlengkapannya.
 - f. penyediaan standar sarana prasarana pendidikan, terutama laboratorium pendidikan melalui standar akreditasi KAN;
 - g. penyediaan SOP sarana prasarana pendidikan mengacu pada standar KAN;
 - h. penyediaan SOP setiap peralatan laboratorium/instalasi mengacu pada standar KAN.

- 5) Strategi pencapaian tujuan **“Mewujudkan dan meningkatkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan”**.
 - a. penyediaan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan kelembagaan Polbangtan Bogor;
 - b. penyediaan bahan/materi/bentuk/model fasilitasi kerjasama dengan pemangku kepentingan;
 - c. mengoptimalkan peran unit kerjasama.
 - d. Penyediaan suatu model kerjasama pembinaan kelompok tani / gabungan kelompok tani / kelompok wanita tani yang kontinyu;
 - e. penyediaan model penyebaran informasi, inovasi dan pendampingan penguatan kelembagaan sebagai tanggung jawab bersama antar lembaga terkait;

- f. Penyediaan model *sharing* penyebaran inovasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk diseminasi antara Polbangtan Bogor dengan instansi/lembaga pendukung penyuluhan pertanian seperti BP3K, BKP4K dan dinas pertanian.
- g. Penyediaan inisiasi pembentukan kelembagaan petani/pelaku usaha dalam bentuk wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompok tani/ Gabungan Kelompok tani/ KWT/ KUB/ Koperasi, dll;
- h. penyediaan pembinaan wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompok tani / Gabungan Kelompok tani/ KWT/KUB/Koperasi yang baru dibentuk.
- i. penyediaan kerjasama dengan kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor;
- j. penyediaan pembinaan lanjutan terhadap kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor yang telah terjalin.
- k. penyediaan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- l. penyediaan kerjasama dengan instansi pemerintah lingkup Kementerian Pertanian / Dinas Pertanian terkait dalam bidang penyuluhan/penyebaran informasi/ inovasi/ pengawalan/ pendampingan program pembangunan pertanian;
- m. penyediaan peran serta/partisipasi dalam program nasional/ pameran/ ekspos pembangunan pertanian yang diselenggarakan oleh universitas/ perguruan tinggi.

B. Penetapan Kinerja

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Polbangtan Bogor sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2018 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Bogor	3 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3 Skala likert (1-4)
2	Meningkatnya serapan lulusan STPP Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Bogor yang bekerja di bidang pertanian	60 Orang
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70 %
4	Meningkatnya pengabdian STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	20 %
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan STPP Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Peraturan RB 12 Tahun 2015)	85 %
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Bogor yang terjadi berulang	0 Jumlah

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Bogor dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas layanan STPP Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Bogor	3 (Skala Likert 1-4)	3
	Tingkat kepuasan layanan internal	3 (Skala Likert 1-4)	3
Meningkatnya serapan lulusan STPP Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Bogor yang bekerja di bidang pertanian	60 orang	57 orang
Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70%	50%
Meningkatnya pengabdian STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	20%	0%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan STPP Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	85%	80%
	Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Bogor yang terjadi berulang	0	2

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Prosentase
Terselenggaranya Program Pendidikan Pertanian	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	839 Orang	821 Orang	97,85%
	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi	80 Layanan	80 Layanan	100%
	Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	344 Layanan	344 Layanan	100%
	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani	216 Layanan	216 Layanan	100%
	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	77 Layanan	76 Layanan	98,7%
	Sarana dan Prasarana Polbangtan	1 Unit	1 Unit	100%
	Layanan Internal (Overhead)	12 Layanan	12 Layanan	100%
	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100%

Berdasarkan hasil pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja secara rinci dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

- **Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan**

Polbangtan Bogor pada tahun 2018 melaksanakan kegiatan perkuliahan Di Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Polbangtan Bogor

Tingkat	Program Studi					Jumlah
	PPB	PPKH	AGH	TMP	Keswan	
TK. I	60	60	30	30	30	210
TK. II	110	90	-	-	-	200
TK. III	120	59	-	-	-	179
TK. IV	90	89	-	-	-	179
Jumlah	380	298	30	30	30	768

Pencapaian kinerja sudah sesuai target yang ditentukan, walaupun ada beberapa kendala tetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar.

Kegiatan Polbangtan Bogor yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2018 diantaranya adalah sebagai berikut:

REKRUITMEN MAHASISWA BARU

Kegiatan Rekrutmen/Penerimaan mahasiswa baru dan seleksi mahasiswa baru pada tahun akademik 2018/2019 dilaksanakan pada tanggal 25 April – 1 September 2018 terdiri dari 3 jalur PMB yaitu, jalur undangan untuk siswa berprestasi dari SMKPP di bawah binaan kementerian pertanian, Jalur Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Jalur Umum (ujian) bagi lulusan Siswa SMA Sederajat. Target Penerimaan Mahasiswa sebanyak 210 orang dengan jumlah pendaftar melebihi angka 2.000 orang. Adapun kegiatan PMB tersebut diselenggarakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya informasi melalui Web STPP Bogor pada laman pmb.stpp-bogor.ac.id serta informasi melalui surat yang di sebar kepada sekolah-sekolah yang pada saat itu status kelembagaan masih sebagai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
- Seleksi Administrasi yang dilakukan melalui pendaftaran PMB online untuk menseleksi pendaftar yang dapat mengikuti proses selanjutnya (Test Seleksi)
- Seleksi Tahap I (Tes Ujian Tulis) PMB Polbangtan Bogor dilaksanakan di dua lokasi. Untuk peserta dari wilayah pulau sumatera dilaksanakan di SMKPP Sembawa – Kab. Banyuasin Sumatera Selatan dan untuk wilayah Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat dilaksanakan di Polbangtan Bogor.

- Seleksi Tahap II (Tes Kesehatan), Pemeriksaan hasil tes dilakukan untuk menseleksi hasil tes dan memutuskan pendaftar yang diterima sebagai calon mahasiswa baru Polbangtan Bogor.
- Pengumuman hasil seleksi PMB Polbangtan Bogor dilakukan melalui website Polbangtan Bogor.
- Registrasi Mahasiswa Baru Program D.III dan D.IV TA. 2018/2019 rencana dilaksanakan pada bulan 31 Agustus – 1 September 2018. Calon mahasiswa baru yang dipanggil untuk registrasi sebanyak 210 orang.

PENGENALAN KAMPUS DAN ORIENTASI KEDISIPLINAN MAHASISWA BARU

Kegiatan Pengenalan Kampus dan Orientasi Kedisiplinan Mahasiswa baru/Masa Bimbingan Dasar Mahasiswa (Mabidama) Mahasiswa Baru TA. 2018/2019. diselenggarakan mulai tanggal 3 – 14 September 2018 sebanyak 210 orang yang dilakukan di lingkungan Polbangtan Bogor dengan berbagai macam kegiatan yang berfungsi sebagai pengenalan kampus dan pengakraban persaudaraan antar mahasiswa baru dengan sesamanya atau sivitas akademika lainnya.

PENYUSUNAN RPS, SAP/SAPRAK

Waktu pelaksanaan kegiatan penyusunan persiapan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2018 bertempat di Hotel Rizen Premier, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, maka dosen sebagai pengajar dituntut memiliki panduan pembelajaran setiap mata kuliah yang diampunya, agar lulusan yang dihasilkan antara Jurusan

Pertanian dan Jurusan Peternakan memiliki kompetensi yang sama. Secara umum kegiatan persiapan pembelajaran Polbangtan Bogor Tahun Akademik 2018/2019 bertujuan untuk :

1. Menyempurnakan bahan ajar agar sesuai dengan RPS dan SAP Kurikulum terbaru Polbangtan Bogor;
2. Memberikan panduan pembelajaran bagi dosen yang akan mengampu mata kuliah;
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran di Polbangtan Bogor.

Penyusunan persiapan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan perencanaan kegiatan meliputi mempersiapkan bahan persiapan pembelajaran berupa draft RPS, SAP, dan SAPrak. Tahap selanjutnya pelaksanaan penyusunan persiapan pembelajaran. Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan.



KEGIATAN PERKULIAHAN

Perkuliahan semester genap untuk mahasiswa tingkat I dimulai pada tanggal 25 Februari – April 2018, sedangkan untuk mahasiswa tingkat II, III, dan IV perkuliahan dilakukan dengan jumlah tatap muka sebanyak 16 kali (termasuk ujian tengah dan akhir semester).

Kehadiran dosen sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan Polbangtan Bogor, diketahui bahwa dalam satu semester terdiri dari 16 kali pertemuan.

Kegiatan pembinaan mahasiswa dalam bidang minat dan bakat termasuk ke dalam kokurikuler terdiri dari kegiatan kesenian dan olah raga. Kegiatan tersebut terjadwal satu kali dalam satu minggu untuk masing-masing tingkat. Selain kegiatan terjadwal, mahasiswa juga dapat melaksanakan pengembangan minat dan bakatnya di luar jam perkuliahan yang telah ditentukan. Kegiatan pembinaan mahasiswa lainnya adalah terkait dengan kedisiplinan pada mahasiswa atau

pembinaan kehidupan kampus yang tercermin dari kegiatan bimbingan konseling setiap apel pagi hari senin, upacara kesadaran nasional, senam kesegaran jasmani atau bakti kampus setiap hari jumat.

PEMBINAAN KEHIDUPAN KAMPUS

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus dikelola oleh pembina kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan yang ada di Polbangtan Bogor. Pembinaan kehidupan kampus terdiri dari :

1. pembinaan organisasi kemahasiswaan
2. Pembinaan Kedisiplinan
3. pembinaan olahraga dan kesenian
4. pembinaan keagamaan
5. Pembinaan Penalaran dan Keilmuan
6. Temu Akrab

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus tahun 2018 telah dan sedang dilaksanakan mulai dari bulan Januari s.d. Akhir tahun 2018.

FASILITASI OLIMPIADE DAN LOMBA-LOMBA

Polbangtan Bogor sering mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kampus baik mendaftar ataupun diundang dalam berbagai perlombaan yang berfungsi sebagai ajang kompetisi antar perguruan tinggi untuk membuktikan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki.

Berbagai lomba yang diikuti diantaranya :

- a. Olimpiade Perguruan Tinggi Kedinasan (OPTK) yang dilaksanakan pada tanggal 6-14 Mei 2018 diikuti 28 orang dalam satu tim.

- b. Lomba yang diadakan Forum Komunikasi Rohis Indonesia (FOKRI) pada 5 Mei 2018 yang diikuti oleh 50 orang dalam satu tim
- c. Lomba Marching Band yang diadakan oleh Pusdikzi dalam rangka memperingati ulang tahun TNI yang berhasil mendapatkan Runner Up tingkat Nasional
- d. Lomba antar Polbangtan se-Indonesia yang diadakan di Malang dan berhasil mendapatkan Juara Umum

EVALUASI HASIL BELAJAR (UTS/UAS)

Keberhasilan studi mahasiswa diukur melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa program reguler yang berpijak pada pedoman pelaksanaannya yaitu Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 25/Kpts/SM.440/I/06/2017 tentang Pedoman Proses Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian. Evaluasi dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), adapun jadwal pelaksanaan tersebut adalah :

- UTS dilaksanakan pada Bulan November dan Desember 2018
- UAS dilaksanakan pada Bulan Januari dan Februari 2018

KEGIATAN YUDISIUM

Yudisium dilaksanakan pada akhir semester dan pada akhir program pendidikan. Pada akhir program pendidikan seorang mahasiswa dapat memperoleh yudisium apabila telah lulus ujian semester, lulus ujian akhir, dan telah menyelesaikan seluruh tugasnya.

Rapat penentuan kelulusan semester II bulan Juli, IV pada Bulan September dan VI pada Bulan September, dilanjutkan dengan rapat kelulusan di tingkat Polbangtan Bogor pada tanggal 6 Agustus 2018.

PENGEMBANGAN WAWASAN MAHASISWA MELALUI SEMINAR

Kegiatan pengembangan mahasiswa melalui seminar dilaksanakan satu hari sebelum pelaksanaan wisuda yaitu pada tanggal 28 Agustus 2018. Seminar ini bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa terkait dunia kerja dan industri yang mulai menjadi incaran para pelaku pertanian dengan tema Seminar "Peluang Pemanfaatan Digital Media untuk Pengembangan Agribisnis dan Teknologi Pertanian".

Dalam seminar mengundang beberapa narasumber yang telah berpengalaman dalam bidang wirausaha untuk memberi motivasi dan arahan terkait dunia usaha.

PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA LULUSAN MELALUI SERTIFIKASI

Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi bidang Penyuluhan Pertanian dilaksanakan tanggal 22 sd. 26 Agustus 2018. Kegiatan berupa sertifikasi kompetensi penyuluh bagi lulusan Polbangtan TA 2018 agar pada saat lulusan kembali ke tempat kerja sudah tidak perlu lagi dilakukan ujian untuk menempati jabatan sebagai fungsional penyuluh. Kegiatan ini diikuti oleh 76 orang mahasiswa lulusan dan yang lulus sertifikasi sebanyak 75 orang.

WISUDA MAHASISWA

Pelaksanaan Wisuda Lulusan Polbangtan Bogor yang saat itu status kelembagaan masih STPP Bogor dan merupakan lulusan terakhir yang menyandang gelar SST. Dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2018 bertempat di Aula Polbangtan Bogor sebanyak 76 orang yang terbagi menjadi :

- a. Jurusan Penyuluhan Pertanian sebanyak 40 orang
- b. Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 36 orang

Data Lulusan mahasiswa Polbangtan Bogor berdasarkan hasil Tracer Study adalah sebagai berikut:

PRODI	ALUMNI 2018							
	PNS	SERAP PERKEBUNAN	PWMP	PPL	BEKERJA BIDANG LAIN (GURU)	CPNS	STUDI LANJUT	BELUM BEKERJA
LUHTAN	7	7	7	1	3	1	0	14
LUHNAK	4	3	25	0	2	1	1	0
JUMLAH	11	10	32	1	5	2	1	14
JUMLAH TOTAL	76 orang							

KEGIATAN PENDAMPINGAN MAHASISWA

KEGIATAN	TANGGAL
REKRUTMEN	09 FEBRUARI 2018
BIMTEK MAHASISWA	12 FEBRUARI 2018
RAPAT KORDINASI PTM	28 FEBRUARI – 02 MARET 2018
PELAKSANAAN PENDAMPINGAN	20 MARET – 20 MEI 2018
PELAKSANAAN UJI TEKNOLOGI	20 MARET – 20 MEI 2018

Kegiatan Pendampingan diawali dengan rekrutmen peserta pendampingan program upaya khusus di sentra produksi pangan dilaksanakan oleh Tim Rekrutmen Polbangtan Bogor. Pelaksanaan rekrutmen dilaksanakan selama sebulan yaitu pada 23 Pebruari 2018, 4 Maret 2018, 8 April 2018. Tempat seleksi peserta pendamping di Kampus Polbangtan Bogor, alamat Jalan Raya Aria Surialaga No. 1 Kota Bogor.

Mekanisme perekrutan dengan menyeleksi potensi mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan pendampingan. Pembahasan untuk penelusuran seleksi ini melalui rapat pimpinan, perwakilan dosen, dan panitia pendampingan mahasiswa.

Setelah ditetapkan, potensi mahasiswa peserta pendampingan, panitia perekrutan menentukan jumlahnya dan melengkapi jumlah tersebut melalui kerjasama dengan PTN mitra di Provinsi Jawa Barat. Pendekatan PTN mitra ini adalah kedekatan wilayah serta PT yang memiliki program studi bidang pertanian.

Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah :

- a. Mendorong pelaku utama dalam mencetak luas tambah tanam pada komoditas – komoditas strategis pertanian yang sesuai standar
- b. Memperkecil risiko kegagalan pelaku utama dalam melakukan proses budidaya komoditas – komoditas strategis Pertanian
- c. Mendukung tercapainya program swasembada pangan yang berkelanjutan

Dan yang menjadi sasaran dari kegiatan ini meliputi petani/kelompok tani dalam proses membudidayakan komoditas – komoditas strategis pertanian (Padi, jagung, aneka cabai, sapi, kedelai, mangga, manggis dan lainnya).

Jumlah peserta pendampingan dari unsur mahasiswa/alumni yang dipilih adalah 180 orang. Nantinya, setiap 10 mahasiswa akan didampingi oleh 1 orang dosen pembimbing lapangan. Selain jumlah peserta pendampingan, juga disepakati kabupaten penempatan peserta. Kabupaten lokasi penempatan mahasiswa/alumni diperoleh melalui koordinasi dengan stakeholder (Dinas Pertanian, Dinas Peternakan dan BPP).

Berdasarkan hasil seleksi perekrutan tenaga pendamping, diperoleh sebagai berikut:

- Mahasiswa peserta pendampingan adalah mahasiswa Polbangtan Bogor yang berada atau duduk di tingkat II baik dari Program Studi Penyuluhan Pertanian maupun Program Studi Penyuluhan Peternakan. Jumlah mahasiswa yang diperoleh adalah 180 orang; dan jumlah dosen pembimbing lapangannya adalah 18 orang dengan Alokasi sebagai berikut:

KABUPATEN	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH DOSEN PEMBIMBING	KOMODITAS
Bandung Barat, Majalengka, Indramayu, Cirebon, Sumedang, Garut, Tasikmalaya, Ciamis	107	11	Cabai, Padi, Jagung, dan Kedelai
Pesawaran, Lampung Tengah, Lampung Selatan	48	5	Sapi
Lingga	25	2	Padi dan Pakan Hijauan Ternak
JUMLAH	180	18	

- Sejumlah 165 orang yang belum terpenuhi diperoleh dari PTN Mitra, yaitu dari 19 orang dari Universitas Padjajaran (UNPAD), 11 orang dari Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya, 10 orang dari Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), 35 orang dari Institut Pertanian Bogor (IPB), 35 orang dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), 40 orang dari Universitas Lampung (UNILA), 15 orang dari Universitas Sriwijaya (UNSRI). Alokasi peserta pendampingan dari PT tersebut adalah:

INSTANSI	LOKASI PENDAMPINGAN	JUMLAH PENDAMPING	JUMLAH DOSEN PEMBIMBING
IPB	Subang	35	3
UNSIKA	Indramayu	10	1
UNPAD	Bandung barat	19	2
UNSIL	Kab. Tasikmalaya	11	1
UNTIRTA	Kab. Lebak	35	3
UNILA	Pringsewu, Kota metro, Pesawaran, Lampung Tengah	40	4
UNSRI	Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin	15	2

PENDAMPINGAN MAHASISWA DALAM RANGKA OPTIMALISASI PEMANFAATAN ALSINTAN

Pendampingan mahasiswa polbangtan bogor juga dilakukan dalam rangka mendukung program kementerian pertanian pada upaya peningkatan pemanfaatan alat mesin pertanian terutama untuk alsintan bantuan pemerintah tahun 2014 – 2018. Mahasiswa diturunkan ke lapangan selama 4 bulan pada tanggal 1 Juli – 31 Agustus 115 Orang tingkat 4 di Kabupaten Bogor, Cianjur, dan Sukabumi. Kemudian pada tanggal 1 Agustus – 31 Agustus ditambah 64 Orang yang telah menyelesaikan pendampingan di wilayah perbatasan kemudian bergabung di pendampingan OPSIN di wilayah kabupaten Bogor.

Pada tahap selanjutnya kembali diturunkan mahasiswa tingkat 3 pada tanggal 23 Oktober – 10 Desember sebanyak 180 orang pada kabupaten yang sama.

Output dari kegiatan pendampingan ini adalah adanya laporan harian pemanfaatan Alsintan di 3 kabupaten yang menjadi wilayah koordinasi Polbangtan Bogor.

PENDAMPINGAN MAHASISWA DI WILAYAH PERBATASAN KAB. BADAU, KALIMANTAN BARAT

Pendampingan Mahasiswa Polbangtan Bogor di wilayah perbatasan dilaksanakan di Kabupaten Badau, Kalimantan Barat selama 1 (satu) bulan pada tanggal 2 – 31 Juli 2018 dengan mengirimkan 64 mahasiswa ke 5 desa di Kecamatan Badau yaitu Desa Badau, Semuntik, Sebindang, Seriang, dan Tajum. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah Menjadikan wilayah perbatasan dalam hal ini Kabupaten Badau sebagai

Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) Perbatasan Darat sebagai lumbung pangan dan sumber ekspor pangan yang digerakkan oleh Generasi Muda dan Pelaku Utama Pertanian.

Jumlah Penyuluh yang kurang setiap desa dengan lokasi antar desa yang sangat jauh menyebabkan penerapan teknologi dalam budidaya tanaman maupun inovasi peternakan menjadi minim sehingga diperlukan peran mahasiswa penyuluhan dalam memberikan bimbingan agar minat masyarakat akan lebih muncul sehingga mereka terasa lebih dibantu khususnya dalam hal penerapan inovasi teknologi dalam budidaya tanaman tahunan, padi, tanaman hortikultura serta ternak ayam maupun babi. Pendampingan di daerah perbatasan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat terutama dalam mendorong Indonesia menjadi lumbung pangan dunia tahun 2045 yang dimulai dari penguatan sektor pertanian di wilayah perbatasan dan penguatan Ekspor ke negara tetangga.

PENDAMPINGAN MAHASISWA PADA KEGIATAN #BEKERJA DI KAB. CIREBON DAN KAB. PANDEGLANG

Dalam rangka mensukseskan program nasional yang dicanangkan Presiden RI sebagai upaya pengentasan kemiskinan, Kementerian Pertanian mendukung sepenuhnya program tersebut memberikan bantuan berbasis pertanian berupa Ayam berikud Kandang, Pakan dan Obat-obatan, Bibit Tanaman dll.

Sebagai upaya mensukseskan kegiatan #BEKERJA tersebut perlu adanya pengawalan dan monitoring supaya kegiatan tersebut dapat terus berkelanjutan.

Mahasiswa dan Dosen Polbangtan Bogor diterjunkan langsung ke Cirebon dan Pandeglang untuk dapat mendukung dan melaporkan progres kegiatan tersebut sesuai dengan Juknis yang telah ditetapkan Oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Tujuan Pendampingan mendukung #Bekerja diantaranya:

- Menumbuhkan dan mengawal Poktan dan Gapoktan
- Melakukan pendampingan terhadap RTM Penerima Manfaat, Poktan dan Gapoktan dalam melakukan Budidaya Ayam dan Tanaman Hortikultura
- Melaporkan perkembangan agribisnis ternak ayam dan budidaya tanaman hortikultura secara periodik kepada Direktur Polbangtan dan Dinas yang menangani bidang pertanian dan peternakan setempat.

Kegiatan Mahasiswa di lapangan diantaranya:

1. Mengikuti kegiatan penyuluh lapangan setempat dalam mengawal program #Bekerja
2. Memberi penjelasan kepada peternak/RTM tentang cara sanitasi kandang, pemberian vitamin dan obat-obatan.
3. Memeriksa kandang ayam seperti : Disinfeksi, perbaikan alas kandang, pembuatan tempat pakan sederhana, peralatan makan dan minum dsb
4. Memeriksa kondisi ayam dan memberikan pengobatan jika ada ayam sakit, bekerjasama dengan penyuluh/tenaga medik veteriner setempat.
5. Memeriksa kondisi Tanaman Hortikultura dan memberikan penjelasan cara budidayanya
6. Memberikan motivasi untuk penumbuhan kelompok tani/ternak

Alokasi Jumlah RTM dan Lokasi Pendampingan Kegiatan #Bekerja sebagai berikut:

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah RTM
CIREBON			
1	Gempol	8	982
2	Mundu	12	668
3	Astanajapura	11	489
4	Babakan	10	1.442
PANDEGLANG			
1	Cipeucang	6	554



PENUMBUHAN WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN (PWMP)

Sesuai dengan arahan Menteri Pertanian melalui Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan visi menghasilkan Generasi Muda Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing maka setiap Polbangtan diwajibkan mencetak Wirausahawan-wirausahawan muda pertanian yang setelah menempuh masa pendidikan dapat mengimplementasikan hasil usaha yang dirintis selama perkuliahan di lokasi masing-masing. Pada tahun 2018 Polbangtan Bogor bersama dengan Perguruan Tinggi Mitra dan SMK-PP bekerja sama dalam mencetak wirausahawan muda pertanian sehingga menghasilkan beberapa kelompok PWMP diantaranya:

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Tahun Mulai PWMP	Nama Pembimbing
Universitas Padjadjaran	Golden berry / Ciplukan (waida farm)	Buah segar dan olahannya	2017 (Tahap Pengembangan)	Bapak : Gema wibawa Mukti
Polbangtan Bogor	Andaru Farm	Microgreen	2017 (Tahap Pengembangan)	wasissa titi ilhami, SP. M. Si
Polbangtan Bogor	Queenebo	Budidaya ubi jalar, beras merah, jagung	2017 (Tahap Pengembangan)	Ir. Kusmiyati
Polbangtan Bogor	Yuta-Filaa Farm	Budidaya Labu Madu	2017 (Tahap Pengembangan)	Wasissa Titi Ilhami, SP., M.Si.
Polbangtan Bogor	NAP	Budidaya Jambu Kristal	2017 (Tahap Pengembangan)	Ait Maryani, Sp.,M.Pd
Polbangtan Bogor	Mario's Room	Budidaya Jamur Tiram	2017 (Tahap Pengembangan)*	Ait Maryani, SP.,M.Pd
Polbangtan Bogor	Waluh Garden's	Budidaya Labu Madu	2017 (Tahap Pengembangan)	Dr. Drs. Lukman Effendy, M.Si.
Polbangtan Bogor	Muhammad Syaiful Anwar	Budidaya Jamur Merang	2017 (Tahap Pengembangan)	Dr. Drs. Lukman Effendy, M. Si
Polbangtan Bogor	PAMABOGA FARM	Budidaya dan pengolahan komoditas cabai dan sayuran	2017 (Tahap Pengembangan)	Ait Maryani
Polbangtan Bogor	Agrosayami	Budidaya Pisang Cavendish	2017 (Tahap Pengembangan)	Dr. Drs. Lukman Effendy, M.Si
Polbangtan Bogor	NOBLE	Olahan susu/Ternak domba	2017 (Tahap Pengembangan)	Drs. Rizal krisna, M. Si
Polbangtan Bogor	FA2KAR	BUDIDAYA JAMUR TIRAM	2017 (Tahap Pengembangan)	Ir. Kusmiyati, MM
Polbangtan Bogor	Fantastic Six	Olahan susu. (Yoghurt & Susu Pasteurisasi)	2017 (Tahap Pengembangan)	Rizal Krisna
Polbangtan Bogor	Balakosa Farm	Budidaya Hortikultura	2017 (Tahap Pengembangan)	Ir. Kusmiyati, MM
Polbangtan Bogor	Ragin	Budidaya Strawberry dan Pengolahan Tanaman Hortikultura (Cabai)	2017 (Tahap Pengembangan)	Wasissa Titi Ilhami

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Tahun Mulai PWMP	Nama Pembimbing
Polbangtan Bogor	SUJAPA	Pengolahan susu	2017 (Tahap Pengembangan)	Supriyanto, M.Si
Polbangtan Bogor	BODAS	Budidaya Tanaman Okra dan Mulukia	2017 (Tahap Pengembangan)	Ait Maryani
Polbangtan Bogor	A6 Farm (Asix)	Produksi Beras Segar dan Olah Beras	2017 (Tahap Pengembangan)	Dr. Drs. Lukman Effendi, M.Si
Polbangtan Bogor	BOCA	Pengolahan ayam menjadi abon	2017 (Tahap Pengembangan)	Supriyanto
Polbangtan Bogor	FLAVA	Budidaya Lidah Buaya	2017 (Tahap Pengembangan)	Ir. Kusmiyati, MM
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	selaras farm	agribisnis sayuran	2018 (Tahap Penyadaran)	putra utama
Universitas Siliwangi	Brother Sheep Farm	Breeding Domba Garut	2018 (Tahap Penyadaran)	Ir. Eri Cahrial, M.P
Institut Pertanian Bogor	So Imut	Frozen Food	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Yusalina
Universitas Siliwangi	Usaha pembibitan sayuran, buah-buahan, bunga berbasis Agrowisata	Pembibitan Hortikultura	2018 (Tahap Penyadaran)	Ir. Eri Cahrial, M.P
Universitas Siliwangi	PESONA ANGGREK TASIKMALAYA	BUDIDAYA	2018 (Tahap Penyadaran)	Ir. Eri Cahrial, M.P.
Universitas Padjadjaran	MBS FARM	Produksi Ayam Broiler	2018 (Tahap Penyadaran)	Anita Fitriani, S.Pt, M.Sc
Universitas Padjadjaran	Agrikatalis	Agribisnis (Sayuran potong)	2018 (Tahap Penyadaran)	Gema Wibawa Mukti
Universitas Lampung	MUBAROK MUMTAZ FARM	PETERNAKAN ITIK PEDAGING	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. KUSUMA ADHianto, S.Pt., M.P.
Universitas Siliwangi	Production on C.E.O (Citronella essential oil)	Minyak serai	2018 (Tahap Penyadaran)	Ir. Eri Cahrial, M.P
Institut Pertanian Bogor	STJ Farm	Tabulampot dan bibit buah	2018 (Tahap Penyadaran)	Hafith Furqoni
Universitas Sriwijaya	Telaga Hydrofarm	Hidroponik	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Ir. Zaidan Pandji N, M.Sc
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Pandawa Subur Tani	Budidaya Hortikultura	2018 (Tahap Penyadaran)	Andi Apriany Fatmawaty, Ir., MP.
Alumni Polbangtan Bogor	Agrava	Suplier Buah Mangga/ Kuliner	2018 (Tahap Penyadaran)	Rudi Hartono, S.ST.,MP
Alumni Polbangtan Bogor	Agriney	Peternakan sapi perah	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si
Alumni Polbangtan Bogor	Baraya Muda Berkarya	Peternakan Sapi Perah	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si
Alumni Polbangtan Bogor	Alpedo Jaya Prima	Budidaya sapi perah	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si
Alumni Polbangtan Bogor	ON TOP FARM	Sapi perah	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si
Alumni Polbangtan Bogor	Classic farm	Peternakan sapi perah	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si
Alumni Polbangtan Bogor	ATALA GRUP	PETERNAKAN SAPI PERAH	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si
Alumni Polbangtan Bogor	NHYL	Sapi Perah	2018 (Tahap Penyadaran)	Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si
Alumni Polbangtan Bogor	RAOS	Pengolahan hasil Rosella	2018 (Tahap Penyadaran)	Rudi Hartono, SST. MP

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Tahun Mulai PWMP	Nama Pembimbing
SMKPP Tanjungsari	Tembakau mole group	Budidaya tembakau	2018 (Tahap Penyadaran)	Lina awalina
SMKPP DKI Jakarta	ABIZA 63 SUKSES	Minuman	2018 (Tahap Penyadaran)	Sellia Virgia Rahmawati, S. P.
SMKPP Lembang	Agri food technology	Pengolahan hasil pertanian	2018 (Tahap Penyadaran)	Ida yuningsih S.p
SMKPP Lembang	Agri food technology	Pengolahan hasil pertanian	2018 (Tahap Penyadaran)	Ida Yuningsih s.P
SMKPP Lembang	WIRA AGRIA	BUDIDAYA TANAMAN	2018 (Tahap Penyadaran)	Ida Yuningsih .SP
SMKPP Cikole	Young Trident Imaginative Quail Farm	Budidaya Puyuh	2018 (Tahap Penyadaran)	Wawan Sudrajat, S.Pd
Polbangtan Bogor	Khalifah	Pengolahan hasil		Rizal krisna



PENELITIAN DOSEN

Keluaran dari kegiatan Penelitian Dosen Polbangtan Bogor adalah :

- a. Terlaksananya salah satu tri dharma perguruan tinggi, yaitu kegiatan penelitian Dosen Polbangtan Bogor;
- b. Terlaksananya kegiatan seminar proposal dan hasil penelitian;
- c. Terlaksananya proses evaluasi substansi proposal dan hasil penelitian oleh reviewer sesuai dengan bidang keahlian;
- d. Tersedianya proposal penelitian dan laporan hasil penelitian dosen;
- e. Tersedianya draf publikasi jurnal (artikel) penelitian sesuai format penulisan jurnal pada umumnya;
- f. Termotivasinya Dosen untuk melakukan publikasi jurnal dari hasil penelitian yang diperoleh.
- g. Termotivasinya Dosen untuk berupaya publikasi pada jurnal terakreditasi atau jurnal bereputasi

Kegiatan penelitian pada tahun 2018 ini diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang memiliki ISSN, jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional. Selain itu dapat menjadi bahan prosiding pada seminar ilmiah tingkat lokal maupun nasional, disamping memperkaya bahan ajar, yang terdiri dari 3 (tiga) tema yaitu pertama Penelitian Komoditas Unggulan yaitu Aneka Cabai dan Sapi Potong; kedua adalah Regenerasi Petani; dan ketiga adalah Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP).

Output kegiatan penelitian berupa laporan penelitian sebanyak 6 judul penelitian dan beberapa publikasi ilmiah. Judul Penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif atau dalam pelaksanaannya dilakukan oleh tim dosen/peneliti yang dilaksanakan bersama-sama merupakan kolaborasi antara dosen bidang teknis-teknis,

teknis-non teknis atau non teknis-non teknis. Rincian nama dosen dan judul penelitian kolaboratif Tahun 2018 sebagai berikut:

No.	Nama	Judul
I.	1. Ir Wasrob Nasruddin, MS 2. Dr Ir Soesllo Wibowo, MS 3. Dr drh Endang Endrakasih, MS 4. Nawangwulan Widyastuti, SP, MSi 5. Ahmad Mustyadar, SE, MM 6. Wahyuningsih, SST, MSi	STUDI PENGEMBANGAN KAWASAN PERBATASAN NANGA BADAU KABUPATEN KAPUAS HULU, PROVINSI KALIMANTAN BARAT
II.	1. Dr Dayat SP, MSi 2. Oeng Anwarudin, SPt, MSi 3. Dr Sugeng Widodo, MEd 4. Drs Achdiyat, MPd 5. Ir M Tassim Billah, MSc 6. Opik Ahmad Taupik, SPd, MPd	AKSELERASI REGENERASI PELAKU PERTANIAN MELALUI PENGEMBANGAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN PETANI MUDA DI JAWA BARAT
III.	1. Dr Ir Dwiwanti Sulistyowati, M.Si 2. Dr Dyah Gandasari, SP, MM 3. Ir Kusmiyati, MM 4. Ellih Juhdi Muslihat, SE, MM	PENGUATAN KOMODITAS CABAI MERAH MELALUI KAJIAN REGENERASI PETANI DAN RAKITAN TEKNOLOGI BUDIDAYA
IV.	1. Dr Ir Yul Harry Bahar 2. Wasissa Titi Ilhami, SP, MSi 3. Rudi Hartono, SST, MP 4. Endang Krisnawati, SP, MP 5. Dr Tri Ratna Saridewi, SPI, MSi 6. Dr Ir drs M Nasir Nanne, MP	KAJIAN PENGEMBANGAN PRODUK SEGAR CABAI RAWIT MERAH (<i>Capsicum frutescens</i> L.) DI KAWASAN DAN SENTRA PRODUKSI KABUPATEN BOGOR
V.	1. Dr Ir Harniati, MS 2. Ir Maspur Makhmudi, MM 3. Wardani, SPt, MSi 4. Susilo SE, MM	AKSELERASI TRANSFORMASI KELEMBAGAAN PETANI MENJADI KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI DI JAWA BARAT
VI.	1. Arif Nindyo Kisworo, SPt, MSi 2. drh Kusuma Sri Handayani, MSi 3. Dr drh Endang Endrakasih, MS 4. Supriyanto, API, MSi	PENGARUH PENGGUNAAN DAUN SINGKONG SEBAGAI PAKAN SUPLEMEN TERHADAP JUMLAH TELUR CACING DAN KOKSIDIA PADA FESES SERTA PERFORMANS PRODUKSI SAPI POTONG

Pelaksanaan penelitian di masyarakat pada umumnya dan perguruan tinggi khususnya belum diimbangi dengan publikasi hasil penelitian. Melalui publikasi hasil-hasil penelitian akan memberikan manfaat bagi penulis. Penulis akan mendapatkan masukan dan kesempatan untuk mengembangkan penelitian di masa mendatang. Belum berkembangnya budaya menulis masyarakat pada umumnya dan perguruan tinggi khususnya merupakan salah satu penyebab rendahnya publikasi hasil penelitian di Indonesia.

Politeknik Pembangunan Pertanian merupakan salah satu sekolah tinggi kedinasan yang melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dimana salah

satunya adalah penelitian. Output yang diharapkan dari penelitian dosen Polbangtan Bogor salah satunya adalah artikel publikasi ilmiah. Jurnal yang dikelola Polbangtan Bogor adalah Jurnal Penyuluhan Pertanian dan Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis, yang diterbitkan dalam versi cetak dan online. Kedua jurnal tersebut diterbitkan dalam dua edisi, yaitu edisi Mei dan November untuk Jurnal Penyuluhan Pertanian serta edisi Juni dan Desember untuk Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis. Jurnal tersebut diharapkan dapat mewadahi artikel hasil penelitian baik yang dilakukan oleh dosen Polbangtan Bogor maupun oleh lembaga/institusi lainnya.

Publikasi Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis Vol 2 No 1 Juni 2018 dan Jurnal Penyuluhan Pertanian Tahun 2018 edisi Mei (Volume 13 No 1) dengan rincian judul naskah adalah sebagai berikut :

Artikel Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis Vol 2 No 1 Juni 2018 :

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
1	Sri Teguh Waluyo	Pengaruh Penggunaan Vitamin E dalam Pengencer Susu Skim pada Sperma Beku terhadap Persentase Motilitas dan Persentase Spermatozoa Hidup Domba Priangan	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cingara, Bogor
2	Endang Endraksih	Efektivitas <i>Albendazole</i> terhadap <i>Fasciola sp</i> pada Peternakan Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi	POLBANGTAN Bogor
3	Sudradjat	Pemberian Bioplus dan Pakan Tambahan Dedak terhadap Performa Bobot Badan Sapi PO di Kabupaten Sukabumi	POLBANGTAN Bogor
4	Arfina Samangi dan Tomy Perdana	Pemilihan Metode Peramalan dalam Manajemen Persediaan Produk Pertanian (Studi Kasus pada Locarvest di Kota Bandung)	Universitas Pajajaran, Bandung

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
5.	Wahyuningsih	Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Sentra Produksi Rakyat (SPR) Kasaliang Kabupaten Subang	POLBANGTAN Bogor
6.	Dwiwanti Sulistyowati	Aplikasi Formulasi Pupuk serta Penambahan Kompos Jerami terhadap Produksi Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L.)	POLBANGTAN Bogor
7.	Tri Ratna Saridewi	Peningkatan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Melalui Program Upsus Pajale di Kabupaten Garut	POLBANGTAN Bogor

Artikel Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol 13 No 1 Mei 2018 :

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
1.	Rahmat Prasetya, Tomy Perdana dan Tuti Karyani	PENGUATAN KELEMBAGAAN TANI MELALUI IMPLEMENTASI VALUE CO-CREATION ANTARA PETANI DAN BANDAR PADA RANTAI PASOK SAYURAN DATARAN TINGGI DI JAWA BARAT (Suatu Kasus Di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung)	Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran
2.	Isralasmadi, Ronnie Natawidjaja, Hepi Hapsari	ANALISIS PENYELENGGARAAN DIKLAT PERTANIAN DI BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	Fakultas Pertanian Universitas Pajajaran
3.	Dyah Gandasari dan Achdiyati	PERILAKU KEPEMIMPINAN PENGURUS KELOMPOK TANI DI DESA BOLANG, KECAMATAN MALINGPING, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN	POLBANGTAN Bogor
4.	Eicy Medah, Yul Harry Bahar dan Nazaruddin	PERBANDINGAN KINERJA KELOMPOKTANI DALAM PEMANFAATAN DAN PENGOLAHAN JERAMI PADI MENJADI PUPUK ORGANIK DI KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN, PROPINSI JAWA BARAT	POLBANGTAN Bogor

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
5	Achdiyat	PERSEPSI PETANI TERHADAP DIKLAT TEKNIS AGRIBISNIS PADI DI KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN	POLBANGTAN Bogor
6	Arif Prastiyanto, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor	INTRODUCTION OF VIRTUAL REALITY UTILIZATION AS A AGRICULTURAL EXTENSION MEDIA	Fakultas Pertanian Universitas Pajajaran
7	Firda Liani, Dwiwanti Sulistyowati dan O'eng Anwarudin	PERSPEKTIF GENDER DALAM PARTISIPASI PETANI PADA PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) TANAMAN SAYURAN DI KECAMATAN KERSAMANAHE KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT	POLBANGTAN Bogor, Polbangtan Bogor, Polbangtan Manokwari



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PEMBINAAN DESA MITRA

Keluaran Pembinaan Kelompokkani di Desa Mitra oleh POLBANGTAN Bogor ini adalah:

- a. Terlaksananya penjangingan dan penumbuhan minat generasi muda, pemuda dan kaum peduli menjadi profesional di bidang agribisnis.
- b. Terfasilitasinya pelaksanaan pembinaan di Desa Mitra dalam rangka regenerasi petani.
- c. Teridentifikasinya permasalahan dan upaya pemecahan masalah di Desa Mitra terkait program regenerasi petani.
- d. Tersusunnya laporan pelaksanaan pembinaan di Desa Mitra dalam rangka regenerasi petani sebanyak 15 buah.

Pembinaan Kelompokkani di Desa Mitra dilaksanakan di Kabupaten Bogor yang melibatkan 15 kelompokkani di Desa Mitra. Desa terpilih adalah desa yang berada di wilayah BP3K/UPT-PTPH terpilih yang mempunyai calon petani muda yang mengusahakan di bidang pertanian.

Pembinaan dilaksanakan selama tujuh bulan mulai bulan April sampai dengan November 2018 dengan frekuensi kegiatan sebanyak enam kali pembinaan. Kegiatan Pembinaan meliputi: peningkatan wawasan bisnis dalam bidang pertanian, penumbuhan jiwa wirausaha dalam bidang pertanian, dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap generasi muda dalam beragribisnis sebagai peluang usaha yang menjanjikan.

Kegiatan Pembinaan Kelompokkani di Desa Mitra melibatkan seluruh dosen dan calon dosen POLBANGTAN Bogor. Setiap Kelompokkani didampingi oleh tim dosen yang terdiri dari tiga orang dosen. Pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan penyuluh setempat, dinas terkait

dan stakeholder lain yang terlibat. Selama pembinaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi peserta berdasarkan biodata berkaitan dengan minat dan materi binaan
- b. Menjaring dan menarik minat generasi muda, pemuda dan kaum peduli untuk menjadi profesional di bidang agribisnis.
- c. Memberikan pembinaan yang berkaitan dengan peningkatan wawasan dan jiwa bisnis dari hulu sampai dengan hilir dalam bidang pertanian.
- d. Menyampaikan materi yang berhubungan dengan penumbuhan jiwa kewirausahaan dalam bidang pertanian
- e. Menyampaikan materi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap generasi muda dalam beragribisnis sebagai peluang usaha.
- f. Membuat laporan pembinaan di desa Mitra dalam rangka regenerasi petani secara tim yang disampaikan kepada UPPM pada akhir pembinaan.

Pembina Kelompoktani di Desa Mitra adalah Dosen POLBANGTAN Bogor yang berjumlah 44 orang dosen dan calon dosen di 15 kelompoktani sehingga masing-masing kelompoktani dibina oleh tiga orang dosen pembina.

No	Pembina BP3K/UPT-PTPH	Pembinaan Desa Mitra	
1	Cigudeg	Pangradin	Ir Muhammad Tassim Billah, MSc Dr. Sugeng Widodo, M.Ed.
		Bangun Jaya	Drs Achdiyat, MPd Opik Ahmad Taopik, SPd
		Argapura	Dr. Ir Dwiwanti Sulistyowati, MSi Dr. Dyah Gandasari, SP, MM

No	Pembina BP3K/UPT-PTPH	Pembinaan Desa Mitra	
2	Leuwiliang	Karacak	Oeng Anwarudin, S.Pt.,M.Si Ir. Nazaruddin, MM
		Barengkok	Dr Ir Yul Harry Bahar Dedy Kusnadi, SP, MSi
		Sadeng	Elih Juhdi Muslihat, SE.,MM Yohanes bayu Suharto, SP.,M.Si
3	Cibungbulang	Situ Udik	Dr Drs Lukman Effendy, MSi Dr Dayat, SP, MSi
		Cimanggu I	Ir. Anastasia Promosiana, MS Ait Maryani, SP, MPd
			Dahlan, SST Ir Kusmiyati, MM
4	Ciawi	Cipayung	Supriyanto, MSi Deni Suprajat, SST.,MP
		Sukagalih	Alan Sugandi, SPt, MSi Ir Kenedy Putra, MSi
		Cileungsi	Drs Susilo, MSi Drs Rizal Krisna, MSi
5	Caringin	Palasari	Ir Sudrajat, MS Mustawan, SST
		Tugu Jaya	Dr Ir Thomas Widodo, MEd Glan Febriza, SST.,M.Si
		Cimande Hilir	Drh. Aulia Miftakhur Rahman Harry, SPt, MSi

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2012 s.d 2018

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2013	27.291.999.000	25.765.951.457	94,75
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94
2016	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60
	41.170.023.000 (<i>Self blocking</i>)	39.869.716.979	96,84
2017	50.464.142.000	49.099.352.249	97,30
2018	43.434.047.000	42.656.977.774	98,21

Dari tabel di atas secara keseluruhan capaian kinerja Tahun 2018 mengalami kenaikan dalam kategori baik karena output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis Polbangtan Bogor Tahun 2018 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2018 adalah adalah 98,21% berbanding 99,56%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output-input diperoleh nilai 1,01. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori Ekonomis karena telah melebihi angka 1,01. Keberhasilan kinerja Polbangtan Bogor dapat dikatakan berhasil karena:

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan.
- c) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami.

Kendala yang seringkali dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2018 antara lain:

- Adanya kegiatan yang terlambat pelaksanaannya sehingga menyebabkan capaian kinerja menjadi lambat dan serapan anggaran kurang maksimal.

- Belum optimal nya kinerja dari beberapa Unit-unit di Polbangtan Bogor sehingga perlu adanya koordinasi kembali untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2018, untuk meningkatkan kinerja pada Tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Dalam penyusunan LAKIN harus memperhatikan peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015), Renstra, RKT, PK dan DIPA.

- Penyusunan LAKIN sederhana yang dilakukan setiap bulan untuk mempermudah hasil capaian kinerja instansi.
- Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.



B. Realisasi Anggaran

Secara global Realisasi anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Pagu Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 43.434.047.000,- dengan rincian:

1. Belanja Pegawai: 10.975.762.000,-
2. Belanja Barang 25.862.546.000,-
3. Barang Modal 6.595.739.000,-

Realisasi Anggaran Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 42.656.977.774,- atau 98,21% dari pagu anggaran, dengan rincian :

- Belanja Pegawai Rp. 25.520.405.202,- (58,76%)
- Belanja Barang Rp. 10.564.699.142,- (24,32%)
- Barang Modal Rp. 6.571.873.400,- (15,13%)

C. Lain-lain

KERJASAMA POLBANGTAN BOGOR DENGAN LEMBAGA/INSTANSI LAIN

No	Instansi	Nomor	Bidang Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama
1	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	290.3/SM.220/I.7/04/2017 521/1089.4/DISTAN/IV/2017	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bagi Mahasiswa Jalur Beasiswa Melalui Ikatan Dinas Utusan Daerah (BIDUD) Kabupaten Mandailing Natal Tahun Akademik 2017	2017-2021
2	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	570.1/SM.620/I.7/12/2017	Penyelenggaraan Pendidikan Pada Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (STPP) Bogor	2017-2022
3	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	570.2/SM.620/I.7/2017 B-5638/HK.220/H.9/12/2017	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor	2017-2022
4	PT. Pertani	570.3/SM.620/I.7/12/2017 283/PerLD/HKP.30.1/2017	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor	2017-2022

No	Instansi	Nomor	Bidang Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama
5	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	269/Hrt.240/I.7.2/6/2018 B.928/HK.220/H.3/6/2018	Penyelenggaraan Pendidikan serta Penelitian dan Pengembangan Hortikultura pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor	2018-2021
6	Balai Penelitian Temak	02/SM.620/I.7/01/2018 B.008/HK.220/H.5.2/01/2018	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor	2018-2023
9	Fakultas Kedokteran Hewan IPB	53.8/HK.230/I.7/08/2018 19/IT3.2/KS/2018	Penyelenggaraan program studi Kesehatan hewan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor	2018-2023
10	PT. Mulla Bintang Utama	53.7 /SM.260/I.7/08/2018 025/KUP.MBU-TA/8.2018	Kemitraan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengembangan <i>Teaching Farm/Factory</i> Jurusan Pertanian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor dengan PT Mulla Bintang Utama	2018-2019



IV. PENUTUP

Polbangtan Bogor merupakan instansi yang diberi tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Bogor berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Bogor Tahun 2015 - 2019.

Pengukuran indikator kinerja utama pada menunjukkan pencapaian sebesar 99,56%. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Polbangtan Bogor mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 43.434.047.000,- dan yang telah direalisasikan sebesar Rp42.656.977.744,- atau 98,21%. Jika dibandingkan, Nilai efisiensi capaian indikator kinerja Polbangtan dengan capaian keuangan adalah Ekonomis.

Laporan Kinerja (LAKIN) Polbangtan Bogor Tahun 2018 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Polbangtan Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Polbangtan Bogor, bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun depan. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Polbangtan Bogor untuk tahun 2019 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategik Polbangtan Bogor yang telah tertuang dalam Renstra Polbangtan Bogor tahun 2015-2019.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siswoyo
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Momon Rusmono
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 07 November 2018

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Momon Rusmono



Siswoyo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan STPP Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Bogor	3 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3 Skala likert (1-4)
2	Meningkatnya serapan lulusan STPP Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Bogor yang bekerja di bidang pertanian	60 Orang
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70 %
4	Meningkatnya pengabdian STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelombagaan Ekonomi Petani (KEP)	20 %
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan STPP Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	85 %
		Jumlah temuan tjeu atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Bogor yang terjadi berulang	0 Jumlah

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Pertanian	43.434.047.000

Bogor, 07 November 2018

Kepala Badan


Memon Rusmono

Ketua


Siswyo

Lampiran 2. Rencana Program dan Kegiatan

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Prosentase (%)
1	BELANJA PEGAWAI (UPT)	10.975.762.000	25,27
2	BELANJA BARANG/JASA	25.862.546.000	59,54
3	BELANJA MODAL	6.595.739.000	15,19
	JUMLAH	43.434.047.000	100%

Tabel. Rencana Program dan Kegiatan

Lampiran 3. Rencana Anggaran

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	PAGU (Rp)	TARGET (FISIK)
1	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	13.717.724.000	839 Orang
2	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi	803.720.000	80 Layanan
3	Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	3.989.140.000	344 Layanan
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani	1.065.750.000	216 Layanan
5	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	142.500.000	77 Layanan
6	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi Melalui Pengabdian Masyarakat di Wilayah Perbatasan	1.074.748.000	64 Layanan
7	Sarana dan Prasarana Polbangtan	6.595.739.000	1 Unit
8	Layanan Internal (Overhead)	129.172.000	12 Layanan
9	Layanan Perkantoran	15.915.554.000	12 Bulan

Tabel. 4. Perbandingan Realisasi Anggaran dari Tahun sebelumnya

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI(Rp)	REALISASI (%)
2013	27.291.999.000	25.765.951.457	94,75
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94
2016	43.057.524.000	39.869.716.979	92,60
	41.170.023.000 (Self blocking)	39.869.716.979	96,84
2017	50.464.142.000	49.099.352.249	97,30
2018	43.434.047.000	42.656.977.744	98,21

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)
1	BELANJA PEGAWAI	10.975.762.000	10.564.699.142
2	BELANJA BARANG	25.862.546.000	25.520.405.202
3	BELANJA MODAL	6.595.739.000	6.571.873.400
JUMLAH		43.434.047.000	42.656.977.744

Lampiran 5. Distribusi Pegawai

URAIAN	PNS	TENAGA KONTRAK
S-III	13	0
S-II	43	0
S-I	18	4
D-IV	16	0
SM	0	0
D-III	4	1
D-II	0	0
D-I	0	0
SLTA	27	31
SLTP	14	3
SD	11	32
JML	146	71

Tabel. Distribusi Pegawai Menurut pendidikan terakhir

Lampiran 6. Realisasi Program dan Kegiatan

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	TARGET (FISIK)	REALISASI (FISIK)
1	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	13.717.724.000	13.558.271.200	839 Orang	839 Orang
2	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi	803.720.000	798.758.848	80 Layanan	80 Layanan
3	Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	3.989.140.000	3.986.438.233	344 Layanan	344 Layanan
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani	1.065.750.000	1.037.684.688	216 Layanan	216 Layanan
5	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	142.500.000	131.476.860	77 Layanan	76 Layanan
6	Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat di wilayah perbatasan	1.074.748.000	1.043.437.900	64 Layanan	64 Layanan
7	Sarana dan Prasarana Polbangtan	6.595.739.000	6.571.873.400	1 Unit	1 Unit
8	Layanan Internal (Overhead)	129.172.000	32.000.000	12 Layanan	12 Layanan
9	Layanan Perkantoran	15.915.554.000	15.497.036.615	12 Bulan	12 Bulan
	Total Persentase		Realisasi Anggaran 98,21%		Realisasi Fisik 99,56%